



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 2

PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA XII Digelar Sepekan, Tonjolkan Budaya Nusantara

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XII yang digelar tahun ini akan dikemas berbeda. Selain perayaan selama sepekan penuh, kegiatan yang dipusatkan di kawasan pecinan Ketandan tersebut juga akan menonjolkan budaya nusantara.

"Momentumnya saja yang menggunakan Tahun Baru Tionghoa atau Imlek, tapi isinya tetap menampilkan seluruh budaya nusantara. Ini yang sejak awal kami bangun ketika pertama kali mengadakan PBTY sebagai wujud Yogya city of tolerance," ungkap Ketua II PB-

TY XII, Jimi Soejanto, dalam jumpa media di Balaikota Yogya, Rabu (1/2).

PBTY tersebut akan digelar pada 5-11 Februari 2017 atau selama tujuh hari penuh. Pada tahun-tahun sebelumnya, perayaan pekan budaya Tionghoa itu hanya selama lima hari.

Jimi menambahkan, akulturasi budaya itu akan ditunjukkan melalui berbagai bentuk kegiatan. Di antaranya festival kuliner yang menampilkan 42 stan dengan beragam jenis kuliner khas Tionghoa maupun Jawa. Kemudian pihaknya juga bekerja sama dengan

Komunitas Batik Sekar Jagad untuk menggelar sarasehan batik peranakan dan demo membatik.

Ketua Umum PBTY XII, Tri Kirana Muslidatun, menjelaskan tema yang diangkat ialah pelangi budaya nusantara. Pembukaan akan diawali dengan karnaval budaya pada 5 Februari 2017 dari Abu Bakar Ali hingga Alun-alun Utara.

"Karnaval itu akan diikuti puluhan kontingen dari berbagai daerah. Di antaranya ialah enam kontingen terbaik dalam Jogja Dragon Festival," tandasnya.

Sejumlah kegiatan lainnya

yang akan turut digelar ialah lomba menari, pemilihan koko dan cici, lomba bahasa mandarin dan karaoke mandarin serta wayang potehi.

Seluruh perlombaan itu pun tidak hanya dikhususkan bagi warga keturunan Tionghoa, melainkan juga masyarakat umum.

"Kawasan Ketandan tetap menjadi pusat kegiatan PBTY karena menjadi saksi akulturasi Tionghoa dan Jawa. Harapan kami, PBTY menjadi tempat bersatunya budaya di Indonesia. Apalagi Yogya sudah menjadi Indonesia mini," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005